



Pengaruh Kelompok Membaca Kooperatif Terhadap Kemampuan Membaca Siswa SMP Negeri 1 Ngarip Ulubelu Tanggamus

The Influence Of Cooperative Reading Groups Towards Students' Reading Ability At Smp Negeri 1 Ngarip Ulubelu Tanggamus

Sugiyanto¹, Ratna Arum Sari^{2*}

¹Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan - PGRI, Jl. Chairil Anwar, Durian Payung, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35214, Indonesia.

²Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Jalan Imam Bonjol No. 486, Langkapura, Bandar Lampung 35118, Indonesia.

*Corresponding Author. E-mail: ratnaarum63@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cooperative reading groups* terhadap kemampuan membaca siswa. Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimental. Populasi yang digunakan siswa kelas VII SMPN 1 Ngarip Ulubelu, Tanggamus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan kelas pertama yaitu eksperimen dan kelas kedua yaitu kelas control. Hasil yang didapat ialah pada uji normalitas, data yang didapat ialah normalitas dengan nilai $\text{sig} > 0.05$ yaitu 0.148. pada uji homogenitas didapatkan bahwa data yang didapat dikatakan homogeny dengan nilai $\text{sig} > 0.05$ yaitu 0,591. Hasil uji hipotesis dengan pengujian persamaan dua variabel didapat bahwa $t_{\text{ratio}} = 4,96$ dan $t_{\text{tabel}} 5\% = 2,008$ dan $1\% = 2,66$ dan Didapatkanbahwathitung = 4,96 selain itu penulis melihat G_{tabel} untuk = 0,05 adalah 1,67 dan untuk = 0,01 adalah 2,39. Kesimpulan yang didapat ialah bahwa kelompok *cooperative reading* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa serta kita mengetahui bahwa kemampuan membaca siswa yang diajar dengan menggunakan kelompok membaca kooperatif jauh lebih tinggi dari pada siswa yang diajar tanpa menggunakan kelompok membaca kooperatif.

Kata kunci: Kelompok membaca kooperatif, kemampuan membaca siswa, membaca

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of cooperative reading groups on students' reading ability. This research is a quantitative research using experimental methods. The population used was the seventh grade students of SMPN 1 Ngarip Ulubelu, Tanggamus. The data collection technique used cluster random sampling technique with the first class being the experimental class and the second class being the control class. The results obtained are the normality test, the data obtained is normality with a value of $\text{sig} > 0.05$, which is 0.148. in the homogeneity test, it was found that the data obtained were said to be homogeneous with a sig value > 0.05 , namely 0.591. The results of hypothesis testing by testing the equation of two variables, it is found that $t_{\text{ratio}} = 4.96$ and $t_{\text{table}} 5\% = 2.008$ and $1\% = 2.66$ and it is found that arithmetic = 4.96 besides that the author sees G_{table} for = 0.05 is 1.67 and for = 0.01 is 2.39. The conclusion obtained is that the cooperative reading group has a significant effect on students' reading ability and we know that the reading ability of students who are taught using cooperative reading groups is much higher than students who are taught without using cooperative reading groups.

Keywords: Cooperative reading group, students' reading ability, reading

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu hal yang sangat penting di dunia. Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi satu sama lain dan tidak mungkin untuk memahami apa yang dimaksud orang lain (Noermanzah, 2019). Terdapat banyak macam bahasa salah satunya adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa penting yang digunakan oleh hampir semua orang di dunia. Karena bahasa Inggris adalah bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di era globalisasi.

Dalam proses belajar mengajar, ada empat keterampilan berbahasa Inggris yang harus dikuasai, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Rofifah, 2020). Sebagai seorang pelajar mereka harus diajarkan dengan cara yang benar. Siswa didukung untuk memiliki minat dan penguasaan keterampilan, khususnya dalam membaca. Karena dengan membaca kita bisa mendapatkan ilmu baru dan informasi lainnya.

Membaca adalah proses memahami makna dari teks atau bahasa tulis dan interaksi antara pembaca dan teks (Khusniyah & Hakim, 2019). Membaca juga merupakan proses multifaset yang melibatkan pengenalan kata, pemahaman, kelancaran, dan motivasi (K. R. Dewi, 2021). Artinya membaca merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan kita terutama siswa harus memiliki kebiasaan membaca dalam kehidupan mereka karena dapat menambah pengetahuan kita dan tindakan positif untuk menghabiskan waktu kita. Melalui membacalah berbagai ilmu pengetahuan, yang dapat mengantarkan pada kesuksesan, bisa kita dapatkan (Wulanjani & Anggraeni, 2019).

Ada berbagai macam strategi untuk menginspirasi siswa belajar membaca secara kooperatif dan suportif seperti, *I Star*, *You Finish*, *Directed Reading*, *Cooperative Reading Groups* dan sebagainya. Namun di sini fokus peneliti

adalah pada Kelompok Membaca Kooperatif, melatih siswa untuk belajar secara berkelompok dan bertanggung jawab terhadap hasil kerjanya (R. Dewi et al., 2018). Dalam strategi ini, setiap siswa membaca materi yang ditugaskan ke kelas. Dalam proses yang mirip dengan Lingkaran Sastra Daniels, siswa kemudian bekerja sama dalam kelompok kecil, biasanya berempat, untuk saling membantu memproses dan mencerna materi. Selama kerja kelompok, setiap siswa memiliki role play-leader, sumringer, konektor, dan Quizmaster yang berbeda-masing-masing diuraikan pada handout yang mereka terima.

Berdasarkan penelitian di SMPN 1 Ngarip Ulubelu Tanggamus, penulis menemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks dan mereka tidak tertarik untuk membaca buku. Penulis juga menemukan bahwa kemampuan membaca siswa perlu ditingkatkan. Salah satu teknik yang tepat dalam mengajar membaca adalah kelompok membaca kooperatif.

Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cooperative reading groups* terhadap kemampuan membaca siswa kelas tujuh di SMPN 1 Ngarip Ulubelu Tanggamus.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental (Kartikawati & Pratama, 2017). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas tujuh di SMPN 1 Ngarip Ulubelu Tanggamus. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* karena sampelnya homogen. Kelas pertama adalah kelas eksperimen, dan kelas kedua adalah kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah berupa soal tes.

Pada penelitian kali ini teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes. Penelitian ini

dilakukannya uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Untuk uji hipotesis menggunakan rumus:

$$t_{test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

N_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

N_2 = jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = simpangan kelas eksperimen

S_2^2 = simpangan kelas kontrol

S = kombinasi deviasi varians

Pada penelitian ini terdapat uji kesetaraan dan uji hipotesis untuk perbedaan dua variable yaitu:

- H_0 1: $\mu_1 = \mu_2$ (tidak ada pengaruh kelompok cooperative reading terhadap kemampuan membaca siswa semester II kelas VII SMP Negeri 1 Ngarip Ulubelu Tanggamus).
- H_a 1: $\mu_1 \neq \mu_2$ (ada pengaruh kelompok membaca kooperatif terhadap kemampuan membaca siswa kelas VII semester II SMP Negeri 1 Ngarip Ulubelu Tanggamus).

Kriteria diterima adalah H_a 1 jika $t_{cal} > t_{tab}$ pada taraf signifikan 5% and 1%.

- H_0 1: $\mu_1 = \mu_2$ (rata-rata skor kemampuan membaca siswa yang dibelajarkan dengan kelompok membaca kooperatif lebih kecil daripada yang dibelajarkan tanpa menggunakan kelompok membaca kooperatif pada semester II kelas VII SMP Negeri 1 Ngarip Ulubelu Tanggamus).
- H_a 1: $\mu_1 \neq \mu_2$ (rata-rata skor kemampuan membaca siswa yang

dibelajarkan dengan kelompok membaca kooperatif lebih tinggi daripada yang diajar tanpa menggunakan kelompok membaca kooperatif pada semester II kelas VII SMP Negeri 1 Ngarip Ulubelu Tanggamus).

Hipotesis alternatif (H_a) diterima pada penelitian ini dengan Kriteria diterima H_a 1 jika $t_{cal} > t_{tab}$ pada taraf signifikan 5% dan 1%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Sebelum soal tes dibagikan kepada siswa penulis melakukan uji coba soal terlebih dahulu, kemudian peneliti melakukan analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

Hasil pengujian normalitas menggunakan chi kuadrat dapat dilihat pada tabel 1. Hasil ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Tes Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk Statistic		
	Statistic	df	Sig.	c	df	Sig.
Eksperi	.145	2	.148	.953	2	.25
men		7			7	0
Control	.094	2	.200	.979	2	.84
		7	*		7	9

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut nilainya signifikan. Karena nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$, maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal. Karena kedua data tersebut berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

Pengujian homogenitas pada sampel dilakukan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas diberikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.293	1	52	.591

Berdasarkan tabel 2. Maka dapat dikatakan bahwa perhitungan uji homogenitas menunjukkan bahwa lavene test hitung adalah 0,293 dengan nilai probabilitas sig = 0,591. Karena nilai probabilitas sig > 0,05, maka sampel berasal dari pupolasi yang memiliki varians homogen.

Setelah itu dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan pengujian persamaan dua variable. Pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh penggunaan cooperative reading group terhadap kemampuan membaca siswa. Hipotesisnya adalah :

Untuk tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) mendapatkan:

$$\begin{aligned} \text{dengan } df &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= 27 + 27 - 2 \\ &= 52 \end{aligned}$$

dengan melihat tabel (G) kita dapat menemukan nilai untuk 5% ($\alpha = 0,05$)

$$\begin{aligned} t_{table} &= t_{(1-1/2, 0,05)(52)} \\ &= t_{(0,975)(52)} \\ &= 2,00 \end{aligned}$$

dengan melihat tabel (G) kita dapat menemukan nilai untuk 1% ($\alpha = 0,01$)

$$\begin{aligned} t_{table} &= t_{(1-1/2, 0,01)(52)} \\ &= t_{(0,995)(52)} \\ &= 2,66 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh $t_{ratio} = 4,96$ dan $t_{tabel} 5\% = 2,008$ dan $1\% = 2,66$. Jadi, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya kelompok cooperative reading memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa.

Kemudian untuk pengujian perbedaan hipotesis dua variabel mendapatkan hasil sebagai berikut:

- H_0 1: $\mu_1 = \mu_2$ (skor rata-rata kemampuan membaca siswa yang diajar dengan menggunakan kelompok membaca kooperatif lebih kecil daripada yang diajar tanpa menggunakan kelompok membaca kooperatif pada semester kedua kelas tujuh SMP Negeri 1 Ngarip Ulubelu Tanggamus).
- H_a 1: $\mu_1 \neq \mu_2$ (skor rata-rata kemampuan membaca siswa yang diajar dengan menggunakan kelompok membaca kooperatif lebih tinggi daripada yang diajar tanpa menggunakan kelompok membaca kooperatif pada semester kedua kelas tujuh SMP Negeri 1 Ngarip Ulubelu Tanggamus).

H_0 diterima jika $t_{table} \leq t_{ratio}$ dengan $t_{table} = t_{(1-\alpha)(df)}$

$$\begin{aligned} \text{Dengan } df &= (n_1 + n_2) - 2 \\ &= (27+27) - 2 \\ &= 52 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel G, kita dapat menemukan nilai untuk 5% dengan $\alpha = 0.05$

$$\begin{aligned} t_{table} &= (1 - \alpha) (df) \\ &= (1 - 0.05) (52) \\ &= (0.95) (52) \\ &= 1,67 \end{aligned}$$

Hasil dari 1% dengan $\alpha = 0.01$

$$\begin{aligned} t_{table} &= (1 - \alpha) (df) \\ &= (1 - 0.01) (52) \\ &= (0.99) (52) \\ &= 2,39 \end{aligned}$$

Didapatkan bahwa $t_{hitung} = 4,96$ selain itu penulis melihat G_{tabel} untuk = 0,05 adalah 1,67 dan untuk = 0,01 adalah 2,39 berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan analisis di atas, kita mengetahui bahwa kemampuan membaca siswa yang diajar dengan menggunakan kelompok membaca kooperatif jauh lebih tinggi daripada siswa yang diajar tanpa menggunakan kelompok membaca kooperatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kelompok membaca kooperatif adalah teknik yang baik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, karena penulis menemukan hasil bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima; (2) Terdapat pengaruh antara kelompok cooperative reading terhadap kemampuan membaca siswa. Hal ini didukung oleh hasil uji t, analisis data diperoleh $t_{ratio} = 4,96$ dan $t_{tabel} 5\% = 2,00$ dan $1\% = 2,66$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima; (3) siswa lebih tertarik pada kegiatan membaca dengan menggunakan kelompok membaca kooperatif, siswa merasa senang dalam kegiatan membaca.

REFERENSI

- Dewi, K. R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Zoom Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Pada SMK Negeri 1 Amlapura Tahun Pelajaran 2020/2021. *LAMPUHYANG*, 12(2), 121–136. <http://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/276>
- Dewi, R., Ege, B., & Syafruddin, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative, Integrated, Reading, and Composition Berbasis Media Peta Konsep Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 3(2), 31–40. <https://doi.org/10.31932/jpbio.v3i2.307>
- Kartikawati, S., & Pratama, H. (2017). Pengaruh Penggunaan WhatsApp Messenger Sebagai Mobile Learning Terintegrasi Metode Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. 2(September), 33–38.
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (SEMIBA)*, 306–319.
- Rofifah, D. (2020). Implementasi Model Student Teams Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Keterampilan Reading And Writing Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Xii.Ipa.2 Sman 6 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 12–26.
- Royani, I., Mirawati, B., Jannah, H., Biologi, P. P., Mataram, I., & No, J. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbasis Praktikum Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. 6(November), 46–55.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>